

Thursday, July 25 2019

IHSG	MNC 36
6.384.99	364.92
-18.82 (-0.29%)	-1.45 (-0.40%)

Today Trade

Volume (million share)	14,784
Value (billion Rp)	9,822
Market Cap.	7,321
Average PE	16.0
Average PBV	2.5

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,385	-0.29	+3.08
Dow Jones	27,267	-0.29	+16.90
S&P 500	3,020	+0.47	+20.45
FTSE 100	7,501	-0.73	+11.49
Nikkei	21,710	+0.41	+8.47

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,997	-0.09	+2.73
EUR/USD	1.11	+0.11	+2.85
GBP/USD	1.25	-0.35	+2.12
USD/JPY	108.19	+0.04	+1.37

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	55.88	-1.57	+23.06
Coal (USD/ton)	74.2	+0.47	-27.29
Gold (USD/oz)	1,427	+0.10	+11.57
Nickel (USD/ton)	17,925	+1.41	-7.96
CPO (RM/Mton)	1,947	+0.78	-2.84
Tin (US/Ton)	17,925	+1.41	-7.96

MNCS Update

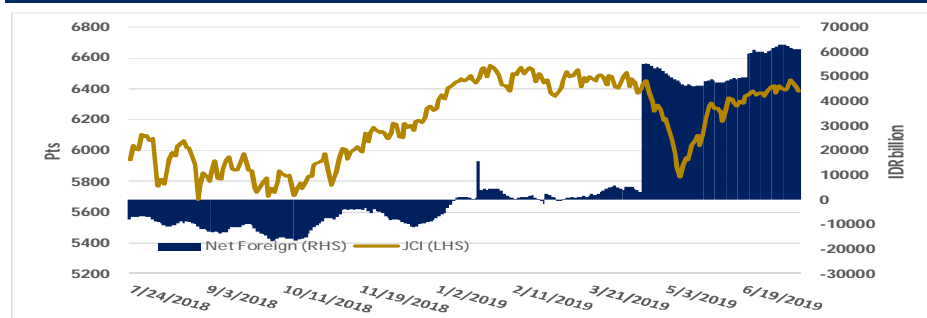
Aksi menunggu kelanjutan release laporan keuangan emiten kuartal 2/2019 ditengah kejatuhan DJIA -0.29%, Oil -2.19% serta jatuhnya sebagian Bursa Asia Kamis pagi ini menjadi faktor negatif penghalang IHSG untuk rebound hari ini. Dilain pihak, saham berbasis komoditas energi & logam seperti: Batubara, CPO, Emas, Nikel dan Timah berpotensi naik seiring naiknya harga komoditas tersebut. Mengetahui sedikitnya sentimen pendorong penguatan IHSG Kamis ini, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Properti, Retail, Konsumer, Infrastruktur dan Industri Dasar. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,346 - 6,439. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah SMRA FOOD ACES SSIA SRIL RALS DMAS MYOR TBIG BEST.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.41%, Indeks Hang Seng menguat sebesar +0.20%, diikuti oleh Indeks Shanghai menguat sebesar +0.80%, namun Indeks Kospi melemah sebesar -0.91%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.29% ke level 27,270, namun S&P 500 dan Nasdaq mencapai level tertinggi sepanjang masa dengan penguatan masing-masing sebesar +0.47% dan 0.9%. Wall Street ditutup bervariasi sejalan dengan rilis data sektor manufaktur AS bulan Juni sebesar 50,0 yang mengalami perlambatan, terendah sejak September 2009, membuat spekulasi pemangkasan suku bunga acuan The Fed kembali menguat. Sebagai pemberat, saham Boeing dan Caterpillar mengalami pelemahan sebesar -3.1% dan -4.5% ditengah laporan laba dan pendapatan yang lebih rendah dari ekspektasi. Sementara itu, pelaku pasar memprediksikan European Central Bank (ECB) akan memangkas suku bunganya sebesar 10 bps pada pengumuman kebijakan moneter ECB sore hari ini seiring rilis data manufaktur zona euro yang mengalami kontraksi sebesar 46,4, terdalam sejak Desember 2012. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -1.57% ke USD 55.88 per barel.

Pada perdagangan 24 Juli, IHSG ditutup melemah sebesar -0.29% kelevel 6,385. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 110 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak anjlok pada perdagangan Rabu (24/7). Mengutip Reuters pada Kamis (25/7), minyak mentah berjangka Brent pada perdagangan kemarin merosot 1 persen menjadi US\$63,18 per barel. Kemudian, harga minyak mentah berjangka Amerika Serikat (AS) West Texas Intermediate (WTI) susut 1,6 persen menjadi US\$55,88 per barel. Pelemahan dipicu kekhawatiran investor terhadap perlambatan ekonomi dunia. Perlambatan tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada penurunan minyak dunia. Dana Moneter Internasional (IMF) baru saja merevisi pertumbuhan ekonomi global pada tahun ini dari 3,3 persen menjadi 3,2 persen. Revisi proyeksi juga dilakukan terhadap pertumbuhan ekonomi 2020. IMF memproyeksikan ekonomi 2020 hanya akan mencapai 3,5 persen atau turun dibandingkan proyeksi sebelumnya yang 3,6 persen. Di tengah proyeksi tersebut, Arab Saudi dan Kuwait, Negara Pengekspor Minyak (OPEC) telah berdiskusi untuk melanjutkan produksi minyak di ladang yang dioperasikan bersama, yakni di Zona Netral Saudi-Kuwait. Sebelumnya, kedua negara ini sempat menghentikan produksi dari ladang minyak bernama Khafiji dan Wafra. Keputusan itu memotong produksi minyak sekitar 500 ribu barel per hari atau setara dengan 0,5 persen dari pasokan minyak dunia. (CNN Indonesia)

Impor baja yang tinggi dianggap telah melemahkan industri baja dalam negeri hingga berdampak pada produk baja lokal. Di sektor industri baja lapis seng (Bj.LS) dan baja aluminium Seng (Bj.LAS) utilisasi atau kapasitas produksi yang terpakai hanya berkisar 35-38%. Jumlah itu tentu sangat minim untuk sebuah manufaktur untuk bisa berkembang. Dari data BPS, pada Januari-Maret 2019, impor baja meningkat 14,65% sebanyak 2,7 juta ton dibanding periode yang sama pada tahun lalu sebanyak 2,4 juta ton. Ditambahkannya, akibat impor ini pangsa pasar produsen baja nasional kian terhimpit. Hal ini berdampak pada turunnya permintaan produk hulu Cold Rolled Coil (CRC) dan Hot Rolled Coil (HRC) yang merupakan bahan baku produk baja lapis. (CNBC Indonesia)

Tunggakan Rumahsakit Menumpuk, BPJS Kesehatan Wajib Bayar Denda. Klaim saat ini membuat BPJS Kesehatan belum bisa membayar secara tepat waktu. Posisi gagal bayar sampai Juni 2019 sekitar Rp 7 triliun. Akibat keterlambatan tersebut badan hukum ini dikenakan kewajiban membayar denda 1% dari setiap keterlambatan klaim. Kondisi tersebut membuat BPJS Kesehatan semakin terbebani karena defisit tahun lalu belum tertutupi. Diperkirakan total defisit perseroan akan menembus di angka Rp 28 triliun jika pemerintah tidak menyuntikkan dana talangan sampai akhir 2019.

Corporate News

PT Garuda Indonesia (GIAA). Komisi VI DPR RI meminta diberikan tindakan tegas kepada manajemen GIAA apabila perseroan terbukti secara sengaja melakukan rekayasa untuk mempercantik laporan keuangan 2018. (Bisnis)

PT Bank Central Asia (BBCA). Perseroan membukukan laba bersih Rp 12,9 triliun di semester I-2019, tumbuh 12,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 Rp 11,4 triliun. Laba bersih ini ditopang dari pendapatan operasional bank Rp 34,2 triliun tumbuh 16,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 29,5 triliun. Pendapatan bunga bersih Rp 24,6 triliun tumbuh 13,1% dibanding tahun sebelumnya, kemudian pendapatan operasional Rp 9,6 triliun naik 24,5% dibandingkan semester I 2018. Untuk penyaluran kredit tercatat Rp 565,2 triliun tumbuh 11,5%. Dengan komposisi kredit korporasi Rp 219,1 triliun, kredit komersial dan UKM Rp 189,2 triliun. (IQPlus)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM). Perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp816,42 miliar di semester 1/2019 atau tumbuh 7,67% yoy, aset bankjatim pun tercatat Rp68,95 triliun atau tumbuh 15,81% yoy. selama semester I Dana Pihak Ketiga (DPK) bankjatim mencatatkan pertumbuhan 17% yoy yaitu sebesar Rp57,93 triliun. Selain itu pencapaian DPK tersebut diperkuat dengan CASA rasio bankjatim sebesar 69,62 % (selama lebih dari 15 tahun, CASA rasio bankjatim berada diatas 65 %). Dari sisi pembiayaan, bankjatim mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar Rp. 34,77 triliun atau tumbuh 8,25% (YoY). Kredit di sektor konsumsi menjadi penyumbang tertinggi yaitu sebesar Rp. 21,37 triliun atau tumbuh 4,33 % (YoY). Komposisi rasio keuangan bankjatim periode Juni 2019 antara lain ROE sebesar 21,30%, NIM sebesar 6,30%, dan ROA 3,5%. Sedangkan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) masih tetap terjaga di angka 63,46%. (IQPlus)

PT Adira Dinamika Multifinance (ADMF). Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp5,41 triliun hingga periode yang berakhir 30 Juni 2019 meningkat dibandingkan pendapatan Rp4,93 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba periode berjalan tercatat sebesar Rp948,94 miliar naik dari laba periode berjalan Rp873,75 miliar tahun sebelumnya. (IQPlus)

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL). Pendapatan usaha Metrodata per Juni 2019 naik 13,86% yoy menjadi Rp 6,15 triliun. Sementara laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih terungkit 32,30% yoy menjadi Rp 152,52 miliar. (Kontan)

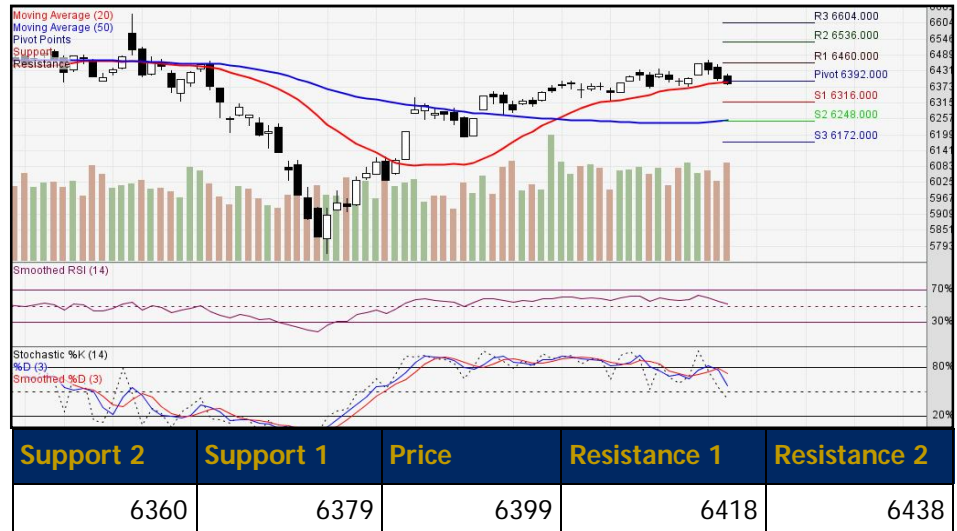
Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,346 - 6,439

SUMMARY: **NEUTRAL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 1,230 - 1,325 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Sentra Food Indonesia Tbk. (FOOD)

- FOOD 179 - 268 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)

- ACES 1,775 - 1,895 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 785 - 825 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)

- SRIL 354 - 370 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	29,17	4,85	31079	29075	30663	31000	31163	31500	31663	Spec BUY
BBNI	15,33	10,32	1,37	8458	10481,5	8313	8350	8463	8500	8613	Trading SELL
BBRI	21,74	16,43	2,82	4456	4741,5	4385	4410	4465	4490	4545	Trading SELL
BBTN	13,37	9,01	1,04	2437	2812	2375	2390	2435	2450	2495	Trading SELL
BDMN	8,26	16,14	1,24	5280	5500	4869	5088	5244	5463	5619	Spec BUY
BJTM	15,29	7,38	1,07	630	657,5	623	630	633	640	643	Spec BUY
BMRI	15,42	13,63	1,93	7724	9050	7606	7638	7731	7763	7856	Trading SELL
BNGA	6,72	7,97	0,69	1137	1447,5	1098	1115	1138	1155	1178	Trading SELL
BTPN	14,55	10,44	0,94	3332	4100	3278	3305	3328	3355	3378	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	31,67	7,06	1833	1800	1756	1803	1831	1878	1906	Spec BUY
MAPI	6,63	33,75	2,72	918	1165	898	910	918	930	938	Spec BUY
SCMA	42,15	13,56	4,19	1428	2125	1371	1388	1426	1443	1481	Trading SELL
UNTR	18,53	8,64	1,79	26995	33575	26813	26875	27013	27075	27213	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	11,95	2,42	680	780	651	658	676	683	701	Trading SELL
WSKT	21,46	8,98	1,52	2112	2230	2053	2065	2103	2115	2153	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17,84	18,18	3,16	78421	93500	76650	77100	78450	78900	80250	Trading SELL
ICBP	20,82	26,22	5,34	10591	11100	10394	10463	10619	10688	10844	Trading SELL
KAEF	13,94	46,04	8,14	3361	N/A	3195	3240	3335	3380	3475	Trading SELL
KLBF	20,12	27,41	4,44	1455	1525	1410	1420	1450	1460	1490	Trading SELL
MYOR	21,47	29,71	5,81	2354	2875	2273	2335	2363	2425	2453	Spec BUY
SIDO	18,47	20,55	N/A	1027	1110	995	1015	1025	1045	1055	Spec BUY
UNVR	128,23	38,44	38,25	45532	45925	45256	45313	45481	45538	45706	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	13,25	2,05	7215	8400	7119	7138	7194	7213	7269	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	N/A	916	1020	895	905	915	925	935	Neutral
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	6,18	0,81	8088	9337,5	7750	7850	8050	8150	8350	Trading SELL
JPFA	16,05	8,83	1,86	1568	1700	1523	1535	1563	1575	1603	Trading SELL
SMGR	15,18	25,47	2,39	12613	14000	12394	12488	12619	12713	12844	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	18,19	0,63	1627	2000	1595	1605	1625	1635	1655	Trading SELL
JSMR	14,92	19,81	2,49	6050	6625	5919	5988	6044	6113	6169	Spec BUY
PGAS	14,30	12,02	1,31	2028	2700	1953	1975	2023	2045	2093	Trading SELL
TLKM	22,50	22,41	3,95	4194	4350	4115	4150	4195	4230	4275	Trading SELL
MINING											
ADRO	10,11	6,21	0,76	1261	1720	1226	1238	1261	1273	1296	Trading SELL
ANTM	-1,85	28,37	1,14	946	1075	921	933	946	958	971	Trading SELL
ITMG	19,63	5,49	1,56	17046	20240	16950	17000	17050	17100	17150	Neutral
PTBA	27,66	6,22	1,69	2797	3910	2728	2745	2798	2815	2868	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	13,42	0,35	81	N/A	78	79	82	83	86	
BMTR	4,84	5,36	0,58	385	N/A	372	382	388	398	404	
MNCN	16,62	9,71	1,70	1363	1275	1236	1328	1371	1463	1506	
BABP	-9,00	N/A	0,76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0,75	17,23	1,72	225	N/A	221	224	225	228	229	
IATA	-11,46	N/A	0,95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5,73	586,36	0,79	135	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,44	990	N/A	990	990	990	990	990	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
SRIL	4,215	24.1	SRIL	1,494	19.3	FOOD	+47	+25.7	MTSM	-52	-22.0
HOME	4,073	23.3	BBCA	477	6.2	PICO	+235	+25.0	OCAP	-64	-17.1
DWGL	1,155	6.6	TLKM	396	5.1	KPAL	+103	+25.0	BRAM	-1,600	-14.3
TRAM	899	5.1	BBNI	379	4.9	YPAS	+74	+19.2	FREN	-30	-13.0
RIMO	788	4.5	BMRI	304	3.9	PADI	+130	+18.8	MLPT	-90	-13.0

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
25/7	Germany	Ifo Business Climate		97.4	97.1
25/7	Euro Area	ECB Interest Rate Decision			
25/7	Euro Area	Marginal Lending Rate		0.25%	0.25%
25/7	Euro Area	Deposit Facility Rate		-0.4%	-0.4%
25/7	US	Durable Goods Orders MoM		-1.3%	0.8%
25/7	US	Wholesale Inventories MoM Adv		0.4%	0.5%
25/7	US	Goods Trade Balance Adv		\$-75.05B	\$-72.4B

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.